



**MEMORI DAN TRAUMA DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL:
DUKUNGAN AUSTRIA TERHADAP ISRAEL DALAM MELAWAN AKSI
BOIKOT, DIVESTASI, DAN SANKSI (BDS)**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun:

Nama: Adilah Hasna Khairunisa

NIM: 14050118130085

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Memori dan Trauma dalam Hubungan Internasional: Dukungan Austria Terhadap Israel dalam Melawan Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)
Nama Penyusun : Adilah Hasna Khairunisa
Departemen : S1-Hubungan Internasional

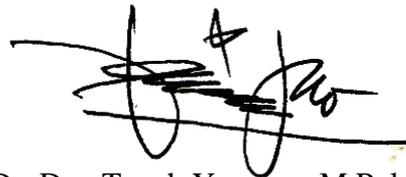
Semarang, 30 Desember 2021

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.

(.....)

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

(.....)

Dosen Penguji:

1. Marten Hanura, S.IP., M.P.S.

(.....)

2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A

(.....)

3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

(.....)

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/-TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Adilah Hasna Khairunisa
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118130085
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Juni 2000
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Taman Kebalen Indah, Bekasi, Jawa Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

“Memori dan Trauma dalam Hubungan Internasional: Dukungan Austria Terhadap Israel dalam Melawan Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)”

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 30 Desember 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. ()

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A. ()

Pembuat Pernyataan



Adilah Hasna Khairunisa
NIM. 14050118130085

Ketua Program Studi



Dr. Reni Windani, MS.

NIP. 19650903.198902.2.001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Memori dan Trauma dalam Hubungan Internasional: Dukungan Austria Terhadap Israel dalam Melawan Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)”** Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju masa penuh pencerahan dalam berbagai bidang, salah satunya ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan ilmu dan pengetahuan yang ada.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari pelbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Teguh Pambudi Rahardjo dan Ibu Sundu Siana, serta Ninik Nurhayati, selaku ayah dan ibu serta nenek dari penulis yang telah memberikan berbagai kasih sayang, dukungan, kebutuhan, serta doa untuk penulis,
2. Kak Andrea Rahardiana, Kak Rahdian Dwi, dan Dilan Leo Jayarana selaku kakak dan ponakan penulis yang telah memberikan dukungan serta telah sering membuat penulis merasa senang dan sering tersenyum di saat sedang lelah dalam mengerjakan skripsi,
3. Vicki Indra Prastiyono, sebagai orang yang selalu berada di samping saya apapun kondisinya dan telah memberikan banyak dukungan, motivasi, serta berbagi pengalaman sebagai orang yang telah lulus lebih dahulu,
4. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, MS selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah memimpin, menegelola, dan membantu segala keperluan Departemen Hubungan Internasional dengan baik,
5. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A. sebagai dosen pembimbing I penulis yang telah dengan sangat sabar memberikan arahan, bimbingan, dan waktu beliau untuk membantu penulis serta memberikan solusi atas permasalahan yang penulis hadapi hingga penyelesaian skripsi dengan baik,
6. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A. sebagai dosen pembimbing II penulis yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, pencerahan, dan motivasi bagi penulis agar dapat segera melaksanakan sidang akhir,
7. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int. yang telah memberikan berbagai ilmu baru, kesempatan pembelajaran dan pengalaman sebagai Asisten Dosen, Asisten Penelitian serta Pengalaman dalam Pengabdian Masyarakat,
8. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si. selaku dosen wali penulis yang selalu peduli kepada penulis dan selalu mendengarkan serta memberikan arahan terkait permasalahan akademis penulis,

9. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa,
10. Zefanya Picaulima, Ananda Yuan Hasnaa, dan Andana Tedja selaku teman-teman pertama penulis sejak masih mahasiswa baru hingga saat ini yang selalu bersama penulis dalam jatuh dan bangun dunia perkuliahan, sering makan bareng, nugas bareng, KRS-an bareng, dan selalu memberikan support untuk penulis,
11. Endah Tarwiyani Yuniar, sebagai kawan HI, kawan penelitian Balongan, kawan drakor, kawan nugas, kawan skripsi, kawan magang, dan kawan dari banyak hal. Kamsahamnida Ndah atas segala insight dan bantuannya selama ini!
12. Qothrunnada, sebagai kawan HI yang telah memberikan dukungan, insight, dan ngobrol banyak hal, makan soto bareng, kawan asdos, dan teman sekamarku yang telah memberikan saya fasilitas tempat bernaung di Tembalang,
13. Sapen Sartika Unyi Putri, sebagai kawan HI yang telah berbagi keluh kesah skripsi dan magang bersama dan juga bersedia berdiskusi dan berbagi insight untuk keberlangsungan skripsi penulis, serta rajin mengajak bimbingan sampai akhirnya skripsi disetujui. Terima kasih banyak Sapen!
14. Geng Basecamp Nadira, yaitu Qothrunnada, Endah Tarwiyani, Nadia Widianti, Arinta Fridha, dan teman-teman lainnya yang sering berbagi pengalaman dan pembelajaran dalam project dan skripsi, dan sering bermain teplok nyamuk di kos nadira yang memberikan kebahagiaan dan tawa penulis di saat sedang dalam masa galau skripsi dan laporan SLOX,
15. Tatalaksana Ramadhani, selaku teman sejak SMA dan sobat buten yang akhirnya kuliah bareng di FISIP UNDIP dan telah melalui masa-masa kuliah, motoran kayak anak ilang, kulineran, jadi tempat nginep di Tembalang, dan lain-lain,
16. Jeremy Fritz, selaku *tera bestfriend* penulis sejak SMA yang telah banyak memberikan dukungan, mendengarkan kegalauan dan curhatan penulis, dan masih banyak lagi,
17. Alshafa Meidyna selaku tim gadans yang sering chat dan nelpon untuk membicarakan hal-hal receh dan jadi moodbooster, serta siap dengerin cerita penulis waktu sedih, selalu ada untuk menghibur, dan selalu mendukung penulis serta tidak lupa untuk selalu ada ketika ngobrolin drakor!
18. Lina Nur Khofifah, sebagai kawan HI, kawan HIMPS, kawan KKN, dan kawan cerita yang nasihatnya luar biasa. Jasa lina teramat banyak sampai bantuin simulasi sejak sempro sampai sidang, terima kasih banyak Linzy!
19. Para rekan sesama asisten dosen, yaitu Arinta, Nada, Marsanda, Arfa, Naufal Alif, Eduard, Mutiara, Daffa, dan Hady yang telah bekerja sama dalam berbagai kesempatan penelitian dan dalam tugas asdos lainnya,
20. Tim Penelitian Pertamina Balongan (Endah, Arfa, Panji), Tim Penelitian Boyolali, Semarang, dan Makassar, yang telah berbagi pengalaman terbaik dan kesempatan belajar bersama,

21. Agen Julid 101, yaitu Kevin, Galuh, Arfa (lagi), Endah (lagi), dan Kak Vandita, yang telah memberikan kenangan menyenangkan selama masa kuliah. Sudah mau belajar bareng dan julid bersama. Untuk Kak Van, terima kasih banyak kak sudah menjadi mentor yang baik dan bersedia menerima dan menjawab segala pertanyaan yang aku ajukan serta sering makan bareng waktu masih kuliah offline. Dan untuk teman-teman yang lain, terima kasih banyak!!
22. Teman-teman satu bimbingan skripsi Mas Rosyid dan Mas Faizal, terima kasih sudah bersedia berdiskusi bersama di grup menjelang sempro dan skripsi. Semangat selalu teman-teman!
23. Pasukan Adel Gulu-Gulu, yaitu Tata, Dian, dan Lina Linzy selaku teman-teman KKN di Banyubiru. Pengalaman KKN kemarin akan hambar kalau tidak ada kalian! Pengalaman 43 hari dalam satu rumah yang tak akan terlupakan, yuk main lagi!
24. Teman-Teman BPH HIMPS 2020, yaitu Januardi Panji selaku wakilku yang telah berjuang bersama membawa HIMPS 2020 selama masih menjabat dan bersedia mendengarkan segala keluh kesah dan aspirasi bersama, lalu Azifa, Widia, Fia, Lina, Sugiharto, Laras, Agnes, Tegar, Naila, dan Fatih yang telah mengabdikan bersama dan membuat hari-hariku selama menjabat menjadi berwarna,
25. Teman-teman HIMPS 2020 dan HIMPS 2021 yang telah memberikan banyak kenangan menyenangkan dan tak terlupakan, dan telah bersedia mengabdikan bersama dan tanpa batas selama masa perkuliahan,
26. Teman-teman Divisi Lingkungan dan Alam 2019, yaitu Kak Ervin, Kak Indira, Mas Novian, Kak Ifa, Naila, Wardah, Tiara, Dian, Mufi, Windra, Aldianza, Yudi, Desinta, dan Mufi yang telah bekerja sama dengan baik dalam menjaga lingkungan kita dan menanam mangrove bersama, serta mereka ini yang masih sering main sampai sekarang dan menjadi *moodbooster!* Terima kasih semuanya!
27. Segenap teman-teman HI UNDIP angkatan 2018 yang telah kebersamaan kegiatan perkuliahan selama 3,5 tahun ini,
28. Teman-teman Bidang Pengabdian Masyarakat HMHI UNDIP 2019 dan teman-teman HMHI 2019 lainnya yang telah memberikan berbagai pengalaman yang cukup berkesan selama kuliah,
29. Alshafa Meidyna, Jeremy Fritz, Nindyah Lintang, Adit Musyaffa, Angelina Nabila, Nugroho Mardika, Fatur Rahman, Khonsa Thufaila, Dimas Praditya, Yolanda, Sisca, dan Ajay, selaku teman-teman SMA yang GADANS dan telah menjadi penyemangat dan penimbul tawa dalam kehidupan kuliah walaupun lokasi kuliah kita berbeda-beda. Kalian selalu yang paling gadans dan paling receh!
30. Teman-teman Embassy Undip yang memberikan warna selama perkuliahan, sejak masih jadi mahasiswa baru dari Bekasi dan masih suka ngumpul sampai sekarang (Tata, Jeremy, Alvin, Dion, Alshafa, Rana, Reza, dkk)

31. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini,
32. Terakhir, teruntuk Adel atau Adilah Hasna Khairunisa yang telah kuat, berjuang, dan pada akhirnya sanggup menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah bertahan hingga akhir, sukses selalu ya, Del!

Abstrak

Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) terhadap Israel masih berlangsung hingga kini dan didukung oleh banyak negara dan organisasi di dunia. Walaupun demikian, terdapat negara yang justru menolak aksi BDS dan mendukung Israel untuk melawan aksi yang dianggap sebagai anti-Semitisme tersebut. Negara tersebut adalah Austria. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengapa Austria memutuskan untuk mendukung Israel untuk melawan aksi BDS. Penelitian ini menggunakan teori Memori dan Trauma dalam Dunia Politik oleh Duncan Bell. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi kepustakaan melalui jurnal/artikel, buku, website, berita internasional, hingga pernyataan resmi dari Pemerintah Austria. Penelitian ini bersifat eksplanatif yang akan mencari tahu alasan Austria mendukung Israel untuk melawan aksi BDS, yang mana berkaitan dengan sejarah masa lalu dan trauma yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah adanya memori dan peristiwa traumatis di masa lalu berupa anti-Semitisme terhadap masyarakat Yahudi di Austria menyebabkan adanya rasa tanggung jawab dan solidaritas dari Austria terhadap Israel sebagai negara Yahudi. Rasa tanggung jawab dan solidaritas Austria terhadap umat Yahudi ini kemudian mendorong terbentuknya suatu kebijakan di masa kini.

Kata Kunci: Austria, BDS, anti-Semitisme, Israel, Yahudi, Memori dan Trauma

Abstract

The boycott, divestment, and sanctions (BDS) campaign against Israel continues to this day, with many countries and international organizations supporting the action. Nonetheless, there is a country that prohibits such behavior and expresses its support for Israel in its fight against what is considered anti-Semitism. Austria is the name of that so-called country. The purpose of this research is to determine why Austria decided to support Israel in its fight against BDS using the Memory, Trauma and World Politics theory by Duncan Bell. The researcher gathered various supporting data from books, websites, international news, and official statements from the Austrian government using the literature review technique. This is an explanatory research that aims to discover the reasons why Austria supports Israel in its fight against BDS, which is related to the country's past history and existing trauma. The findings of this study show that there are memories and traumatic events in the past in the form of anti-Semitism against the Jewish community in Austria, which caused a sense of responsibility and solidarity from Austria towards Israel as an existing Jewish state. Austria's sense of responsibility and solidarity eventually encouraged the establishment of current policy.

Keywords: Austria, BDS, anti-Semitism, Israel, Jewish, Memory and Trauma

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Teoretis.....	6
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	8
1.6.1 Definisi Konseptual	8
1.6.1.1 Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dan anti-Semitisme.....	8
1.6.1.2 Memori dan Trauma	9
1.6.1.3 Holocaust	9
1.6.2 Definisi Operasional	9
1.6.2.1 Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dan anti-Semitisme.....	9
1.6.2.2 Memori dan Trauma	10
1.7 Argumen Penelitian	11
1.8 Metode Penelitian	11
1.8.1 Tipe Penelitian	12
1.8.2 Situs Penelitian	12
1.8.3 Subjek Penelitian	12
1.8.4 Jenis Data.....	13
1.8.5 Sumber Data	13

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data.....	14
BAB 2.....	15
HUBUNGAN AUSTRIA DENGAN ISRAEL SERTA BDS	15
2.1 Sejarah Yahudi di Austria sejak Abad Pertengahan.....	15
2.2 Sejarah Yahudi di Austria pada Masa Perang Dunia I dan II.....	17
2.3 Sejarah Hubungan Austria dan Israel	20
2.3.1 Hubungan Austria terhadap Israel Periode 1950-an (sejak berdirinya Israel) ...	20
2.3.2 Era Baru Hubungan Austria-Israel (periode 1990-an).....	23
2.3.3 Hubungan Austria-Israel Periode Kontemporer	24
2.4 Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) terhadap Israel	26
2.5 Kebijakan Austria dalam melawan aksi BDS terhadap Israel.....	28
2.6 Kesimpulan.....	31
BAB 3.....	32
ANALISIS MEMORI DAN TRAUMA DALAM KEBIJAKAN AUSTRIA TERHADAP ISRAEL DALAM MELAWAN BDS	32
3.1 Analisis Memori dan Trauma dalam Kebijakan Pemerintah Austria terhadap Israel untuk Melawan Aksi BDS	35
3.2 Analisis Memori dan Trauma terhadap Dukungan Masyarakat dan Pihak Lainnya kepada Israel dalam Melawan Aksi BDS	48
3.2.1 Aliansi Mahasiswa dan Komunitas.....	50
3.2.2 Instansi Keuangan dan Perusahaan Lainnya.....	54
3.3 Kesimpulan.....	55
BAB 4.....	57
PENUTUP	57
4.1 Kesimpulan.....	57
4.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Deportasi Massal Orang-Orang Yahudi di Wina tahun 1941.....	19
Gambar 2.2 Duta Besar Martin Weiss.....	25
Gambar 3.1 Ilustrasi Skema Pemikiran berdasarkan Teori Memori, Trauma, dan Dunia Politik oleh Duncan Bell (2006)	33
Gambar 3.2 Unggahan Twitter Alexander Van der Bellen mengenai tanggung jawab Austria terhadap Holocaust yang diunggah pada 4 Februari 2019.....	41
Gambar 3.3 Unggahan Twitter Alexander Van der Bellen mengenai Hubungan Austria dengan Israel yang didasarkan pada tanggung jawab sejarah	43
Gambar 3.4 Presiden Israel, Reuven Rivlin, dan Presiden Austria, Alexander Van der Bellen selama upacara penyambutan di kompleks kepresidenan di Yerusalem pada Februari 2019	44
Gambar 3.5 Unggahan Twitter Sebastian Kurz mengenai hubungan Austria dengan Israel yang didasarkan pada tanggung jawab sejarah	47
Gambar 3.6 Unggahan Facebook Asosiasi Pelajar Yahudi Austria mengenai penolakan aksi BDS dan anti-Semitisme oleh Asosiasi Mahasiswa Nasional	51